

Jurnal Ilmiah Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature

2809-350x [Online]

Tersedia Online: [Al-Mashadir \(iain-manado.ac.id\)](http://Al-Mashadir(iain-manado.ac.id))

**PENGEMBANGAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA MEDIA PEMBELAJARAN
E-LEARNING BERBASIS WEBSITE DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
BAHASA ARAB IAIN MANADO**

Ud Ulana Setiawan

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, Indonesia

udulanasetiawan@gmail.com

Hasnil Oktavera

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, Indonesia

hasniloktavera@iain-manado.ac.id

ABSTRACT

Using technology at the same time presents a challenge for a study program to be able to provide existing learning media to replace more interesting learning media. This is reflected in the vision of the program for education in Arabic which states that "it is a center for public education, research and devotion in the fields of Arabic education in east of Indonesia which is based on multicultural society of 2021." To implement such things, one of the tools that can be developed is to build technology based information system that develop e-learning based web. The kind of research used in this study is research and development (R&D) using ADDIE development, it consists of five procedures, they are; stages of analysis, design, development, implementation and evaluation. The instruments used in this study are questionnaires, assessments for media and material experts, and assessment sheets for students as learners. The technical measurement used was the likert scale, then looks for the average value of a number of test sample subjects. The result of the research stated that due diligence in appropriate technological products for website e-learning on Arabic education major of IAIN Manado get results that the value of technologists education on the aspect of the view is 66,6% which means worthy, on the aspect of the content is 77,1% which means worthy, and the value of design and media information from the presentation aspect gets 77,5% that means worthy, the value of

those who used net based media technology that e-learning gets the value of 93,3% media aspect which is very worthy.

Keyword: Websites, E-learning, Arabic education major

ABSTRAK

Pemanfaatan teknologi merupakan suatu hal yang penting sekaligus menjadi tantangan bagi sebuah program studi untuk mampu menunjang media pembelajaran yang sudah ada untuk digantikan dengan media pembelajaran yang lebih menarik. Hal ini dicerminkan dalam visi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang menyatakan bahwa “Menjadi pusat pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang pendidikan Bahasa Arab di Kawasan Timur Indonesia yang berbasis masyarakat multikultural Tahun 2021”. Untuk mengimplementasikan hal tersebut, salah satu sarana yang dapat dikembangkan adalah dengan membangun sistem informasi berbasis teknologi yaitu mengembangkan e-learning berbasis web. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Research and Development (R&D) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuisisioner, lembar kelayakan produk untuk ahli media dan ahli materi, serta lembar penilaian untuk mahasiswa sebagai peserta didik. Teknik pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Hasil dari pengukuran menggunakan skala likert, kemudian mencari nilai rata-rata dari sejumlah subjek sampel uji coba. Hasil penelitian menyatakan bahwa uji kelayakan dari produk Teknologi Tepat guna Website *E-learning* Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Manado mendapatkan hasil dengan nilai dari ahli Teknologi Pendidikan pada aspek tampilan adalah 66,6% yang artinya layak, pada aspek Isi adalah 77,1% yang berarti layak, dan nilai dari ahli Desain dan Media Informasi dari aspek penyajian mendapatkan nilai 77,5 % yang berarti layak, aspek tampilan adalah 72,5% yang berarti layak. Nilai dari para responden yang menggunakan teknologi media pembelajaran *e-learning* berbasis *website* mendapatkan nilai dari aspek media 93,3% yang berarti sangat layak dan aspek penyajian mendapatkan 94,8% yang berarti sangat layak.

Kata kunci: *Website, E-learning, Pendidikan bahasa Arab*

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan teknologi internet, *e-learning* mulai dikembangkan. Hakekat *e-learning* adalah bentuk pembelajaran secara umum

yang dituangkan dalam format pembelajaran digital atau daring melalui teknologi internet. *E-learning* dapat digunakan dalam pendidikan jarak jauh atau pendidikan konvensional tergantung dari kepentingannya. Mengembangkan model *e-learning* tidak sekedar menyajikan isi materi pelajaran ke dalam pembelajaran digital atau daring di dalam jaringan internet tetapi perlu dipertimbangkan secara logis dan memegang prinsip pembelajaran. Begitu pula desain pengembangan yang sederhana, personal, cepat, serta terdapat evaluasi secara *online*. Dalam era global seperti sekarang ini, setuju atau tidak, mau atau tidak mau, harus berhubungan dengan teknologi khususnya teknologi informasi. Hal ini disebabkan oleh teknologi tersebut telah mempengaruhi kehidupan dalam keseharian kita. Oleh sebab itu, kita sebaiknya tidak GAPTEK (gagap teknologi). Perguruan tinggi semestinya dapat menciptakan tenaga pengajar atau guru yang dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik dengan cara memanfaatkan teknologi sebagai sarana media pembelajaran di kelas. Perkembangan TIK (Teknologi Informasi Komunikasi) di Indonesia cukup pesat, hal ini bisa dilihat dari hasil survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2018. Menunjukkan untuk pengguna internet di Indonesia adalah dari total populasi sebanyak 264 juta jiwa penduduk Indonesia, ada sebanyak 171,17 juta jiwa atau sekitar 64,8 persen yang sudah terhubung ke internet, jumlah pengguna internet di Indonesia tumbuh 10,12 persen. Angka ini meningkat dari tahun 2017 saat angka penetrasi internet di Indonesia tercatat sebanyak 54,86 persen.¹ Memerhatikan data tersebut, menunjukkan bahwa perkembangan teknologi yang ada belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam dunia pendidikan, sehingga akan berdampak pada lemahnya keterampilan dalam belajar dan berinovasi, dan keterampilan menggunakan teknologi dan media informasi.

¹ <https://tekno.kompas.com/read/2019/05/16/03260037/apjii-jumlah-pengguna-internet-di-indonesia-tembus-171-juta-jiwa>, 6 juli 2019.

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab hendaknya dapat memberikan pelayanan terbaik kepada mahasiswa untuk menyerap materi-materi pembelajaran yang diberikan oleh dosen. Pentingnya memanfaatkan teknologi merupakan tantangan bagi sebuah program studi untuk mampu menunjang media pembelajaran yang sudah ada untuk digantikan dengan media pembelajaran yang lebih menarik.

Peneliti memilih *e-learning* berbasis *website* dikarena dengan kegiatan pembelajaran *e-learning* sangat memungkinkan berkembangnya fleksibilitas waktu belajar siswa yang optimal dan ideal, siswa dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang; guru dapat mengetahui kapan peserta didiknya belajar, topik apa yang dipelajari, dan beberapa kali topik tertentu dipelajari ulang; serta bagi lembaga pendidikan akan tersedia bahan ajar yang telah divalidasi sesuai dengan bidangnya sehingga setiap guru dapat menggunakan dengan mudah serta efektivitas dan efisiensi pembelajaran di jurusan secara keseluruhan akan mengangkat.

Spesifikasi Produk yang diharapkan

Pembelajaran *e-learning* ini didesain sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, dan pusat informasi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Produk yang diharapkan dalam pengembangan *e-learning* berbasis *website* ini berupa media pembelajaran *e-learning* berbasis *website* yang efektif dan efisien dalam meningkatkan mutu pendidikan, dan pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.

Menu-menu yang akan dihadirkan dalam media pembelajaran *e-learning* berbasis web adalah :

Tabel. 1. Menu Navigasi *Website e-learning* dan fungsinya

No	Menu Navigasi	Sub Menu	Fungsi
1	Beranda	-	-
2	Perkuliahan	Daftar Dosen	-
		Daftar Mata kuliah	Melihat dosen pengampu mata kuliah

		Pengumuman	Pengumuman yang disampaikan dari pihak program studi dan dosen terkait
		Agenda kampus	Jadwal kegiatan2 kampus
3	Download	-	Untuk mendownload materi, tugas dan ebook
4	Tutorial	-	Untuk melihat tutorial-tutorial yang disampaikan oleh dosen dan program studi dalam pengembangan keilmuan
5	Bank Soal Tes	-	Untuk melakukan ujian CBT
6	IAIN Manado	-	Untuk mengakses website IAIN Manado
7	Forum	-	Untuk mengakses diskusi tiap mata kuliah / kelas

KAJIAN TEORI

Pesatnya perkembangan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi), khususnya internet memungkinkan pengembangan layanan informasi yang lebih baik dalam institusi pendidikan. Di lingkungan perguruan tinggi, misalnya, pemanfaatan TIK lainnya, yaitu diwujudkan dalam suatu sistem yang disebut *elektronik university (e-university)*. Pengembangan *e-university* bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan, sehingga perguruan tinggi dapat memberikan pelayanan informasi yang lebih baik kepada kelompok komunitasnya, baik di dalam maupun di luar perguruan tinggi tersebut melalui sambungan internet.² *E-learning* adalah pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik dengan menggunakan media elektronik atau pembelajaran berbasis teknologi informasi berbasis multimedia. Pembelajaran adalah cara membelajarkan siswa/peserta didik dengan pengajar dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar, sedangkan belajar merupakan suatu keterkaitan pengetahuan baru pada struktur kognitif (berpikir) atau pengetahuan yang sebelumnya sudah dimiliki peserta didik. *E-learning* diartikan juga sebagai perangkat paket pembelajaran (dalam

² Deni Darmawan, *Teknologi Pembelajaran* (PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 5.

suatu mata kuliah) yang tersedia dimana saja dan setiap saat melalui sistem media penyampaian elektronik, dalam bentuk *web based learning*, *computer based learning*, *virtual classroom*, atau *digital collaboration*. Paket pembelajaran ini sudah terdiri dari berbagai objek, termasuk tes dan sebagai alat uji yang memungkinkan seseorang melakukan ujian sesuai kemampuannya. Berdasarkan uraian tersebut, *E-learning* dapat dikatakan sebagai :³ a) Metode pembelajaran baru yang menggunakan media jaringan komputer dan internet, b) Pembelajaran yang bahan ajarnya (konten isinya) disampaikan melalui media elektronik. Dalam hal ini, bentuk bahan ajarnya berupa konten digital, c) Pembelajaran yang prosesnya didukung oleh sebuah sistem dan aplikasi elektronik.

Teknologi Informasi dan Komunikasi atau yang lebih dikenal dengan istilah asing sebagai *information, communication, and technologi* (ICT) mendorong para pembuat keputusan untuk mencantumkan muatan TIK ke dalam kurikulum dengan nama baru yaitu Informatika.⁴ Peran teknologi pendidikan dapat dibedakan menjadi tiga kategori, yaitu: Pengembangan system pembelajaran yang sistematis, peningkatan kerja sumber daya manusia yang lebih produktif dan penggunaan teknologi komunikasi dan informasi dalam proses belajar.⁵

Salah satu kebijakan yang dikeluarkan dan dapat dijadikan landasan dalam pendayagunaan ICT untuk pendidikan ialah *Action Plan for the Development and Implementation of Information And Communication Technologies (ACT)* In Indonesia. *Action plan* berisi rencana pelaksanaan pendayagunaan telematika dalam bidang pendidikan selama 5 tahun (2001-2005) menekankan pada: a) Pendayagunaan ICT sebagai bagian kurikulum dan sebagai media

³ Muhammad Rusli, Dkk, *Multimedia Pembelajaran Yang Inovatif Prinsip Dasar & Model Pengembangan* (CV. Andi Offset, 2017), 75.

⁴ Dewi Salma, dkk, *Mozaik Teknologi Pendidikan E-learning* (Prenadamedia Group, 2013). 40

⁵ Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan* (Prenadamedia Group, 2016), 597.

pembelajaran, b) Mewujudkan program pendidikan jarak jauh, c) Pengembangan yang mengimplementasikan kurikulum, d) Memfasilitasi pendayagunaan internet untuk meningkatkan proses pembelajaran secara efisien.

Sebenarnya ada banyak pilihan teknologi dan media yang dapat digunakan dalam pendidikan jarak jauh.⁶ Holden (2005) menyebutkan beberapa teknologi dan media, baik untuk pembelajaran *sinkronous* maupun *asinkronous*, yaitu: a) *Asynchronous Web-Based Instruction*. b) *Audio Conference*. c) *Computer-based Instruction*. d) *Audiographics*. e) *Instructional Television*. f) *Printed Media (Correspondence)*. pembelajaran g) *Record Audio/Radio*. h) *Satelit e-learning*. i) *Synchronous Web-based Instruction*. j) *Video Teleconference*. k) *Recorded Video*.

Dari aspek pembelajaran ada beberapa hal yang penting dipertimbangkan dalam memilih teknologi dan media untuk pendidikan jarak jauh yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan serta kondisi yang dihadapi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian pengembangan, yaitu metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian ini menggunakan model ADDIE (*Analysist, design, development, implementation dan evaluation*) yang bertujuan untuk mengembangkan produk teknologi tepat guna *e-learning* berbasis *website* Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Manado. Penelitian model ADDIE terdapat lima frase yaitu, analisis, *design*, pengembangan, implementasi, dan evaluasi yang dapat mempresentasikan paduan perangkat pengembangan.⁷

1. *Design*

⁶ Dewi Salma, dkk, *Mozaik Teknologi Pendidikan E-learning* (Prenadamedia Group, 2013), 42-44.

⁷ Rahmat Arofah Hari Cahyani, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model", *Islamic Education Journal* vol 3, (Juni 1 2019) 37.

Adalah tahap rancangan dari produk media pembelajaran yang akan di gunakan yaitu *e-learning* berbasis *website*. Yang dapat di gunakan untuk pengajaran yang lebih efektif dan dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

2. *Development*

Pada tahap *development* atau pengembangan ini adalah proses pengembangan desain ke *e-learning* berbasis *website*. Setelah desain sudah masuk ke dalam aplikasi media pembelajaran, selanjutnya pembuatan validasi instrument untuk ahli teknologi pendidikan, ahli desain dan media informasi.

3. *Implementation*

Tahap implementasi adalah tahap dimana semua ahli teknologi pendidikan, ahli desain dan media informasi telah menyatakan bahwa media pembelajaran ini sudah layak untuk di uji cobakan kepada para responden di lapangan. Tujuan utama dari langkah implementasi adalah, membimbing mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, menjamin terjadinya pemecahan masalah untuk mengatasi persoalan yang sebelumnya dihadapi oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran.

4. *Evaluation*

Evaluasi adalah langkah terakhir dari model design sistem pembelajaran ADDIE untuk memberikan nilai terhadap pengembangan bahan ajar dalam pembelajaran. Evaluasi dilakukan dalam dua bentuk yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dilaksanakan pada setiap akhir tatap muka (mingguan) sedangkan evaluasi sumatif dilakukan setelah kegiatan berakhir secara keseluruhan (semester). Evaluasi sumatif mengukur kompetensi akhir atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data ini ialah menggunakan lembar validasi penilaian produk dan penilaian produk dari ahli

teknologi, ahli desain dan ahli media informasi dan tanggapan dari pengguna yang terdiri dari dosen dan mahasiswa.

Tabel 2. Kisi-kisi Lembar Penilaian Ahli Teknologi Pendidikan

No.	Aspek penilaian	Indikator	nomor soal
1.	Aspek tampilan	Kerapihan desain antarmuka	1
		Kemenarikan desain antarmuka	2
		Kesesuaian desain dengan karakteristik mahasiswa	3
		Kerapihan tata letak gambar	4
		Kerapihan tata letak gambar dengan materi	5
		Kejelasan maksud gambar	6
2.	Aspek Isi	Kesesuaian konsep <i>website</i> terhadap karakteristik sasaran	7
		Kesesuaian konsep <i>website</i> terhadap materi	8
		Ketepatan kontras warna	9
		Kesesuaian jenis Font dengan karakteristik sasaran	10
		Kesesuaian ukuran huruf	11
		Keterbacaan huruf	12
		Kesesuaian pemilihan gambar terhadap karakteristik pengguna	13

Tabel 3. Kisi-kisi Lembar Penilaian Ahli Desain dan Media Informasi

No.	Aspek penilaian	Indikator	nomor soal
1.	Aspek Penyajian	Tampilan Awal	1
		Tampilan Menu	2
		Tampilan Konten	3
		Tampilan Login	4
		Kesesuaian Pewarnaan	5
		Kolaborasi Pewarnaan	6
		Warna Tulisan	7
		Warna Dasar	8
2.	Aspek Isi	Jenis Huruf	9
		Ukura Huruf	10
		Kejelasan Huruf	11
		Ukuran Gambar	12

		Kejelasan Gambar	13
		Ukuran Menu	14
		Nama-nama Menu	15
		Kejelasan Gambar	16
3.	Aspek Pemograman	Fleksibilitas Media	17
		Kefektifan dan efisiensi	18
		Kecepatan Loading	19
		Kemudahan Menjalankan website	20
		Kepraktisan Menjalankan website	21
		Kejelasan bahasa	22
		Kesesuaian Penggunaan Bahasa	23
		Kemenarikan website	24

Tabel 4. Kisi-kisi Lembar Penilaian Responden (Dosen dan Mahasiswa)

No.	Aspek penilaian	Indikator	nomor soal
1.	Aspek Media	Website mudah digunakan	1
		Website memiliki kemudahan dalam navigasi	2
		Website memiliki tampilan yang menarik	3
		Website dapat menambah pengetahuan	4
		Koneksi website dapat diakses 24 jam/hari	5
		website menyajikan informasi yang cukup jelas	6
2.	Aspek Penyajian	Website menyediakan informasi yang dapat dipercaya	7
		Website menyajikan informasi yang mutakhir	8
		Website menyediakan informasi yang relevan	9
		Website menyediakan informasi yang mudah dibaca dan difahami	10
		Website menyediakan informasi dalam format yang dibutuhkan	11
		Website menyediakan informasi yang lengkap dan terperinci	12
		Website memiliki dan menciptakan kesan	13

HASIL PENELITIAN

Dalam pengembangan teknologi tepat guna e-learning berbasis website ini menggunakan pengembangan ADDIE yang prosesnya di jelaskan sebagai berikut.

a. Analisis

Pada tahapan ini dilakukan dengan cara observasi langsung pada Program Studi Pendidikan bahasa Arab IAIN Manado. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih dari mahasiswa. Diantaranya adalah: 1) Analisis kebutuhan. Dilakukan dengan menganalisis keadaan proses pembelajaran di kelas dan ketersediaan media pembelajaran yang mendukung terlaksananya suatu pembelajaran. 2) Analisis kurikulum. Dilakukan dengan memperhatikan karakteristik kurikulum yang digunakan oleh Program Studi. Diharapkan untuk produk ini dapat sesuai dengan kurikulum yang dilaksanakan program studi. 3) Analisis karakter mahasiswa. Dilakukan agar dapat melihat bagaimana sifat karakter mahasiswa terhadap proses pembelajaran mata kuliah agar dapat menyesuaikan dengan *e-learning* berbasis *website*. 4) Analisis mahasiswa. Dilakukan dengan langsung menyakan secara acak kepada para mahasiswa model pembelajaran apa yang mereka inginkan. Sebagian dari mereka menyatakan ingin mendapatkan model pembelajaran yang menarik dan dapat diakses dimana saja. Yang dimana menggunakan basis sebuah teknologi yang dapat mereka akses dimana saja menggunakan PC/ laptop mereka. 5) Analisis multimedia. Produk teknologi media pembelajaran yang mereka inginkan adalah yang ringan dan bisa diakses dimana saja menggunakan pc/laptop mereka.

b. *Design*

Tahap desain dilakukan dengan analisis kurikulum, mahasiswa dan analisis multimedia yang diinginkan para mahasiswa. Disesuaikan dengan mata kuliah apa yang sedang mereka pelajari. Pada tahap ini peneliti melakukan membuat *website e-learning* dan angket yang akan dibuat, lalu peneliti mulai membuat *flow chart* dan *timeline development* untuk pembuatan *e-learning* berbasis *website*.

c. *Development / pengembangan*

Setelah semua desain sudah design dan sketsa tersusun rapi, selanjutnya akan masuk ke tahap pengembangan yaitu tahap di mana desain yang sudah selesai dikerjakan dimasukan kedalam tahap pemograman *website*. Setelah semua desain sudah masuk kedalam pemograman *website* ini, selanjutnya di validasi kepada ahli teknologi pendidikan, ahli desain dan media informasi direvisi kembali jika ada yang perlu diperbaiki.

d. *Implementation / implementasi*

Tahap implementasi adalah tahap uji coba kepada responden dosen dan mahasiswa di program studi pendidikan bahasa arab IAIN Manado. *E-learning* berbasis *website* yang sudah dianggap layak oleh ahli teknologi pendidikan, ahli desain dan media informasi bisa langsung diuji cobakan kepada responden dosen dan mahasiswa. Uji coba hanya dilakukan pada kelompok kecil dikarenakan keadaan sekarang yang sedang dalam pandemi covid-19 ini dijalankan secara daring jadi peneliti melakukan penelitian secara *online* kepada responden dosen dan mahasiswa di program studi pendidikan bahasa arab IAIN Manado.

e. *Evaluasi*

Pada tahap ini peneliti dilakukan revisi tahap akhir terhadap produk *e-learning* berbasis *website* berdasarkan penilaian angket yang sudah disebarakan kepada responden. Hal ini dilakukan agar produk teknologi

tepat guna benar-benar bisa sesuai dan dapat digunakan oleh program studi.

Berikut ini adalah tampilan-tampilan dari produk teknologi tepat guna *e-learning* berbasis *website* :



Gambar 4. 5 Tampilan E-learning

Selama proses awal dari pengembangan teknologi tepat guna media pembelajaran *e-learning* berbasis *website* hingga didapatkan produk terakhir terdapat faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat yang didapatkan oleh peneliti. Faktor-faktor pendukung yaitu: 1) Keberadaan internet gratis atau *wifi* kampus memudahkan peneliti membuat produk yang dikembangkan.

1. Terkait desain produk yang dikembangkan, masukan dari pembimbing sangat membantu.
2. Teknologi tepat guna media pembelajaran yang dibuat, merupakan media yang sangat menarik untuk dikembangkan lebih lanjut dikarenakan berupa hal baru bagi peneliti.
3. Ada beberapa media yang dapat dijadikan rujukan dalam pembuatan teknologi tepat guna media pembelajaran ini.

Selain faktor-faktor pendukung, peneliti juga mendapatkan beberapa faktor-faktor yang menghambat selama proses pengembangan

teknologi tepat guna media pembelajaran *e-learning* berbasis *website*.

Faktor-faktor tersebut adalah :

1. Kerumitan dalam mendesain *website* membutuhkan waktu yang tidak cepat karena harus memahami setiap *coding* pemogramannya.
2. Inisiatif mencari rujukan tutorial desain yang dibutuhkan dan tidak mudah kerana sifatnya yang otodidak dalam pengerjaan.
3. Mencari perpaduan antar media yang akan dimasukkan dalam media pembelajaran.

Produk jadi yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan ini adalah sebuah *website e-learning* sebagai media pembelajaran di program studi pendidikan bahasa arab yang memiliki beberapa kelebihan yaitu :

1. *E-learning* merupakan media pembelajaran yang bersifat mandiri kerana dapat diakses kapan saja dan dimana saja.
2. Menu daftar nilai dalam *website e-learning* bersifat *online* dan mandiri sehingga memudahkan dosen dalam menilainya.
3. *Website e-learning* bersifat responsif, artinya dapat diakses diberbai perangkat dan *software browser* seperti *laptop, handphone, mozilla dan google chrome*.

E-learning memiliki kelebihan sebagai teknologi tepat guna media pembelajaran juga memiliki kelemahan sebagai teknologi tepat guna media pembelajaran yaitu :

1. *Website* bersifat *online* atau hanya bisa digunakan jika terhubung dengan jaringan internet untuk bisa mengaksesnya.
2. Dibutuhkannya perangkat yang dapat mendukung dan menjalankan akses internet dalam membuka dan mengunggah tugas dan materi yang tersedia dalam *website*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 5 orang mahasiswa, 4 orang mahasiswa memberikan tanggapan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang dikembangkan menggunakan e-

learning berbasis *website* lebih bagus dibandingkan pembelajaran yang tidak menggunakan media *e-learning* berbasis *website*, sebab materi disajikan bisa dalam bentuk file yang berisi perpaduan antar tulisan dan gambar, sehingga materi yang disajikan lebih jelas dan lebih mudah dimengerti. Sedangkan pembelajaran yang tidak menggunakan media menurut mereka cenderung sulit untuk dipahami, sebab pembelajaran hanya dalam bentuk kata-kata, dan hanya terfokus pada guru yang menjelaskan, sehingga kadang-kadang siswa merasa bosan dengan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar mahasiswa merasa bahwa pembelajaran dengan menggunakan media lebih bagus dan menarik. Sebab materi disajikan dalam bentuk *video*, *slide* dan *pdf* sehingga mampu menarik perhatian mahasiswa dan mengatasi rasa bosan mahasiswa terhadap pembelajaran yang terfokus pada guru yang menjelaskan. Adapun salah satu mahasiswa yang kurang setuju dengan penggunaan media di dalam proses pembelajaran sebab ia berpendapat bahwa penggunaan media *e-learning* berbasis *website* membuat ia tidak bisa berinteraksi langsung dengan dosen.

Berdasarkan temuan dan pembahasan di atas, nampak bahwa pengembangan *E-learning* berbasis *Website* Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Manado layak untuk digunakan karena memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aji Setiawan, bahwasanya adanya penambahan fasilitas dosen dan mahasiswa dalam pemberian materi kuliah, pemberian pemberian tugas dan dalam memberikan informasi nilai tugas. Metode prancangan konteks diagram, DFD, *timeline development*, *flow chart*, dan pembuatan rancangan data hasil yang dicapai. Pada perancangan dan penerapan *E-learning* Berbasis Web pada SMPN 1 Trangkil.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian produk teknologi tepat guna media pembelajaran *website e-learning* Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Manado, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengembangan teknologi tepat guna media pembelajaran *e-learning* berbasis *website* berhasil dikembangkan dan diterima.
2. Kelayakan *website e-learning* Program Studi pendidikan bahasa Arab IAIN Manado berdasarkan Ahli teknologi Pendidikan, Ahli desain, ahli medi informasi dan penilaian Responden adalah sebagai berikut.
 - a. Penilaian kelayakan oleh Ahli Teknologi Pendidikan pada aspek tampilan mendapatkan nilai 66,6%, pada aspek isi 77,1%. Sehingga teknologi tepat guna media pembelajaran ini termasuk ketegori interprestasi “Layak”.
 - b. Penilaian kelayakan ahli desain dan media informasi pada aspek penyajian mendapatkan nilai 77,5%, pada aspek tampilan 72,5% dan pada aspek pemograman 72,5%. Sehingga teknologi tepat guna media pembelajaran ini termasuk ketegori interprestasi “Layak”.
 - c. Penilaian responden oleh 4 orang mahasiswa dan 1 dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Manado memperoleh sejumlah nilai 93,3% pada aspek mediaz 94,8% pada aspek penyajian. Sehingga teknologi tepat guna media pembelajaran ini termasuk kategori interprestasi “Sangat Layak”

REFERENSI

- Aji Supriyanto. “Pengantar Teknologi informasi.” Jakarta: Salemba Infotek, 2007.
- Annabel Z, Dodd. “The Essential Guide To Telecommunications: Panduan Pokok Untuk Telekomunikasi.” Yogyakarta: ANDI, 2000.
- Arief S. Sadiman et al, “Media Pendidikan.” Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012.
- Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013
- Budiono. *Statistika untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press, 2009.
- Deni, Darmawan. “Teknologi Pembelajaran.” PT. Remaja Rosdakarya, 2012.

- Desi Astuti, "Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Ular Tangga IPA Fisika Berbasis Adobe Flash untuk Siswa SMP/MTs Kelas VIII Pokok Bahasan Pesawat Sederhana." Bandar Lampung: IAIN Bandar Lampung, 2017.
- Dewi Salma, dkk. "Mozaik Teknologi Pendidikan E-Learning." Prenadamedia Group, 2013.
- Kuntari, eri murti. "Pendidikan Abad 21 dan Implementasinya Pada Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Untuk Paket Keahlian Desain Interior." 5 Juli 2019. http://www.academia.edu/28875193/PENDIDIKAN_ABAD_21_SMK.
- M. Quraish Shihab. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, Jilid 2. Tangerang: Lentera Hati, 2017
- Made, Wena. "Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer; Suatu Tinjauan Konseptual Operasional." PT. Bumi Aksara, 2012.
- Muhammad Rusli, Dkk. *Multimedia Pembelajaran Yang Inovatif Prinsip Dasar & Model Pengembangan*. CV. Andi Offset, 2017.
- Satrianawati. "Media dan Sumber Belajar". Yogyakarta: CV Budi Utama 2018.
- Soetomo. "Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar" Surabaya: Usaha Nasional, 1993.
- Sudi, Suryadi. "Prospek Sistem E-Learning dalam Pemanfaatan Teknologi Transformasi Telekomunikasi Untuk Kegiatan Pembelajaran di Perguruan Tinggi di Indonesia." *Journal J. Informatika AMIK-LB* vol.3, no.1: Medan, 2015.
- Syaikh Imam al-Qurthubi, *Tafsir Al-Qurthubi*, terj. Al-Jami' Li Ahkaam Al-Qur'an, oleh Dudi Rosyadi dkk. Jakarta: Pustaka Azzam, 2008.
- Ulin Nuha, *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press, 2016.
- Yusufhadi, Miarso. "Menyemai Benih Teknologi Pendidikan." Prenadamedia Group, 2016.